



**Muhammad Tono, Pemilik
Pertanian Terpadu
"Sahabat Ternak"**

Desa Telogowaru,
Kecamatan Merakurak,
Kabupaten Tuban.

"Awalnya adalah keprihatinan saya terhadap kehidupan peternak dan petani di sekitar rumah, karena kesejahteraan mereka tak meningkat sementara tanah pertanian banyak yang didiamkan. Tahun 2010 saya mengikuti pelatihan Wirausaha Muda Kokoh, dan mulai tertarik pada peternakan kambing. Setelah pelatihan saya beranikan diri memulai usaha dengan 13 ekor kambing untuk digemukkan dengan pola bagi hasil dengan pemilik. Ternyata langkah saya mampu menarik banyak pemilik kambing yang ingin menitipkan ternak mereka.

Usaha saya mendapat perhatian dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., yang kemudian memberikan pinjaman bergulir Program Kemitraan sebesar Rp 20 juta. Bantuan tersebut saya gunakan untuk memperbesar kandang kambing sehingga kini bisa menampung 400 ekor kambing titipan, dan juga membuat kandang sapi yang bisa menampung 30 ekor sapi. Selain itu saya juga mengembangkan konsep pertanian terpadu, untuk memanfaatkan urine dan kotoran ternak sebagai pupuk alami. Saya menanam terong pada lahan 1.000 meter persegi dan membibitkan pepaya kalina untuk ditanam pada lahan seluas 1,5 hektar di sekitar kandang.

Dari usaha ini, saya bisa mendapatkan keuntungan untuk setiap ekor kambing yang dijual setelah digemukkan tiga bulan, sebesar Rp 150.000 – Rp 200.000 per ekor. Usaha ini juga mampu mempekerjakan tujuh orang penduduk setempat. Mereka memperoleh pendapat Rp 35.000 per hari yang dibayarkan setiap akhir bulan. Selain itu, para petani yang lahan tidurnya disewa juga mendapatkan pembayaran dari sewa lahan."